

# RESILIENSI PADA ORANG DENGAN *VICARIOUS TRAUMA*

**Amrina rosada**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Arosada81@gmail.com

085738843822

## **Abstrak**

Hampir setiap orang pernah mempunyai pengalaman buruk sehingga membuat sering atau mudah mengingat kejadian tersebut, bahkan ada yang sampai menjadi sebuah pengalaman traumatis yang membekas di hati dan sulit dilupakan. Ada sebagian orang dengan trauma tersebut mengalaminya hanya berdasarkan cerita traumatis dari orang lain. Dalam hal ini gangguan tersebut disebut dengan *vicarious trauma*. Ada beberapa orang diantara penderita *vicarious trauma* yang mampu dan dapat bangkit serta melawan rasa takutnya bahwa orang-orang seperti inilah yang disebut sebagai individu resilien, bahwa kapasitas resiliensi ini ada pada setiap orang. Artinya, semua orang dilahirkan untuk dapat bertahan dari penderitaan, kekecewaan atau tantangan meskipun dengan kapasitas resiliensi yang berbeda. Dari penjelasan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran resiliensi pada orang dengan *vicarious trauma*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus diungkap dengan menggunakan metode wawancara mendalam dan observasi., partisipan dalam penelitian ini adalah 6 orang dan mengacu pada beberapa karakteristik umum responden. Responden utama berjumlah 3 orang yakni AN 28 tahun, KRS 23 tahun dan AIS 27 tahun. Hasil analisis data memperlihatkan bahwa masing-masing responden memiliki tingkat resiliensi yang berbeda. Hal ini ditunjukkan oleh pernyataan masing-masing responden tentang kesiapannya menghadapi tantangan hidup dengan *vicarious trauma* yang dimilikinya. dengan perbedaan tingkat resiliensi partisipan KRS tinggi, AIS sedang dan AN rendah., sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa resiliensi pada orang dengan *vicarious trauma* sebagai responden dalam penelitian ini bervariasi berdasarkan aspek-aspek resiliensi. Hal ini terlihat dari perbedaan karakter dan latar belakang partisipan. Peranan dari dukungan keluarga dan serta dukungan sosial memberikan sumbangan positif yang cukup berarti bagi resiliensi pada masing-masing partisipan.

**Kata Kunci:** Resiliensi, *Vicarious Trauma*

## **RESILIENCE IN PEOPLE WITH VICARIOUS TRAUMA**

**Amrina rosada**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Arosada81@gmail.com

085738843822

### ***Abstract***

*Almost everyone has had a bad experience that makes it often or easily remember the incident, some even to the point of being a traumatic experience that left an imprint and is hard to forget. There are some people with trauma who experience it only based on the traumatic story of others. In this case the disorder is called vicarious trauma, that this resilience capacity is in everyone. That is, all people are born to be able to survive suffering, disappointment or challenges even with different resilience capacities. From the explanation above, the formulation of the problem in this study is how to describe resilience in people with vicarious trauma. In this study, researchers used a qualitative method with a case study approach revealed using in-depth interviews and observation methods. Participants in this study were 6 people and referred to some general characteristics of respondents. AIS 27 years The results of data analysis show that each respondent has a different level of resilience. This is indicated by the statement of each respondent about his readiness to face life's challenges with his vicarious trauma. with differences in the level of resilience of participants KRS is high, AIS is moderate and AN is low, so it can be concluded that resilience in people with vicarious trauma as respondents in this study varies based on aspects of resilience. This can be seen from the differences in the characters and backgrounds of participants. The role of family support and social support makes a significant positive contribution to the resilience of each participant.*

**Keywords:** *Resilience, Vicarious Trauma*